

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, I. (2012). Kriteria Empirik Dalam Menentukan Ukuran Sampel. *Jurnal Formatif*, 2(2), 140–148.
- Amseke. (2023). *Pola asuh orang tua, tempramen dan perkembangan sosial, emosional anak usia dini*. PT Media Pustaka Indo.
- Andriani, D.R., Afiatin, T., & Sulityarini, I. (2017). Efektivitas pelatihan regulasi emosi untuk meningkatkan resiliensi caregiver-keluarga pasien skizofrenia. *Jurnal Intervensi Psikologi*. 9(2), 254-273.
- Angelia, M., Tiatri, S., & Hendra, P. (2020). Hubungan religiusitas dan regulasi emosi siswa sekolah dasar. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, dan Seni*. 4(2), 451-457.
- Arvianna, L. F., Mashabi, N. A., & Hasanah, U. (2021). Hubungan antara religiusitas dengan perilaku prososial pada remaja di Perumahan Patria Jaya. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 8(01), 67–80. <https://doi.org/10.21009/jkkp.081.07>.
- Ayun, Qurrotu. (2017). Pola asuh orang tua dan metode pengasuhan dalam membentuk kepribadian anak. *Thufula*. 5(1), 103-122..
- Baktora & Andika. (2023, Mei 07). Tersulut emosi akibat orang tua diejek, remaja di kota jogja nekat bacok teman sendiri. <https://jogja.suara.com/read/2023/05/07/114500/tersulut-emosi-akibat-orang-tua-diejek-remaja-di-kota-jogja-nekat-bacok-teman-sendiri>
- Boyd, D., & Bee, H. (2006). *Lifespan development*. Boston, Massachusetts, MA: Pearson Education, inc.

- Chen, Yuqing. (2022). The psychological impact of authoritarian parenting on children and the youth. Hal 888-896.
- Chornelia, A. (2013). *Pengaruh Stres Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Siswa SMP Katolik Wignya Mandala Tumpang-Malang Ayu Chornelia Bank BTPN Surabaya*. 17(April).
- Diorarta, R., & Mustikasari. (2020). Tugas perkembangan remaja dengan dukungan keluarga: studi kasus. *Carolus Journal of Nursing*, 2(2), 111–120. <https://doi.org/10.37480/cjon.v2i2.35>.
- Farih, Y. N., & Wulandari, P. Y. (2022). Pengaruh keberfungsian keluarga terhadap regulasi emosi pada remaja awal. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*. 2(1), 445-455.
- Fikriyyah, H.F., Nurwati, R.N., & Santoso, M.B. (2022). Dampak pola asuh otoriter terhadap perkembangan psikososial anak usia prasekolah. *Jurnal Pnenlitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*. 3(1),11-17.
- Firdauza, I.A.L. & Tantiani, F.F. (2021). Regulasi emosi remaja dari ibu pekerja migran dan non migran. *Jurnal Penelitian Psikologi*. 12(1), 1-8.
- Fitriani, Annisa. (2016). Peran religiusitas dalam meningkatkan *psychological well-being*. *Al-AdYan*. XI(1).
- Giyati, A.N. & Wibhowo, C. (2023). Hubungan antara self-compassion dan regulasi emosi dengan stres pada dewasa awal. *Psikodimensia Kajian Ilmiah Psikologi*. 22(2), 83-95.
- Gross, J.J. (2014). *Emotion regulation: conceptual and empirical foundations*. The Guilford Press.

- Hantono, D., & Pramitasari, D. (2018). Aspek perilaku manusia sebagai makhluk individu dan sosial pada ruang terbuka publik. *Nature: National Academic Journal of Architecture*, 5(2), 111-120.
- Harjuna, R.T.B., & Rinaldi. (2022). Kontribusi regulasi emosi terhadap resiliensi mahasiswa dengan rentang usia remaja pasca kematian orangtua. *Happiness: Journal of Psychology and Islamic Science*, 6(1), 29-44. <https://doi.org/10.30762/happiness.v6i1.480>
- Hasmarlin, H., & Hirmaningsing. (2019). Self compassion dan regulasi emosi pada remaja. *Jurnal Psikologi*. 15(2), 148-156. <http://dx.doi.org/10.24014/jp.v15i2.7740>.
- Hendrikson. (2013). *Faktor-faktor yang mempengaruhi emosi*. PT Gramedia.
- Hidayati, N. L., & Widayana, R. (2021). Pelatihan regulasi emosi untuk menurunkan perilaku perundungan pada remaja pelaku perundungan. *Jurnal Psikologi*, 14(1), 25-37. <https://doi.org/10.35760/psi.2021.v14i1.3352>.
- Intan Ayu Lasmana Firdauza, & Farah Farida Tantiani. (2021). Regulasi Emosi Remaja dari Ibu Pekerja Migran dan Non Migran. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 12(1), 1–8. <https://doi.org/10.29080/jpp.v12i1.506>.
- Islami, W.D., & Fardana, N.A. (2021). Hubungan antara persepsi keterlibatan ayah dalam proses pengasuhan dengan kecerdasan emosional pada remaja. *Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*. 1(1), 317-326.
- Kamaluddin, A. (2022). *Kontribusi regulasi emosi qur'ani dalam membentuk perilaku positif*. Surabaya: Cipta Media Nusantara.
- Khairudin, & Mukhlis. (2019). Peran religiusitas dan dukungan sosial terhadap

subjective well-being pada remaja. *Jurnal Psikologi*. 15(1), 85-96.

Khoeriyah, N., & Harahap, L. (2020). Hubungan antara religiositas dengan perilaku prososial remaja di Panti Asuhan Yatim Putri ‘ Aisyiyah Karanganyar. *Academic Journal of Psychology and Counseling*, 1(1).

Kurniati, M.F. & ferawati. (2022). *Sehat fisik dan mental di masa pandemi covid-19 dengan pendekatan aspek religiusitas dan family sport*. Guepedia.

Kusmawati, dkk. (2023). *Pola asuh orang tua dan tumbuh kembang balita*. CV Jejak. Anggota IKAPI.

Kusumastuti, N.A., & Indriastuti, F. (2021). Pola asuh permisif dan otoriter orang tua terhadap perilaku seks bebas pada remaja di smk prima bakti citra raya. *Jurnal Berita Ilmu Keperawatan*. 14(1), 19-26.
<https://doi.org/10.23917/bik.v14i1.11995>.

Kusumawardani, C.A., & Soetjiningsih, C.H. (2022). Empati dan perilaku prososial pada relawan Jogo Tonggo. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 3(7), 7133-7140.

Lenaini, I. (2021). Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling. *HISTORIS: Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah*, 6(1), 33–39.
<http://journal.ummat.ac.id/index.php/historis>.

Makagingge, M., Karmila, M., & Chandra, A. (2019). Pengaruh pola asuh orang tua terhadap perilaku sosial anak (studi kasus pada anak usia 3-4 tahun di KBI Al Madina Sampangan Tahun Ajaran 2017-2018). *Yaa Bunayya* :

- Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* . 3(2). DOI: [dx.doi.org/10.24853/yby.3.2.16-122](https://doi.org/10.24853/yby.3.2.16-122).
- McRae, K., & Gross, J. J. (2020). Emotion regulation. *Emotion*, 20(1), 1–9. <https://doi.org/10.1037/emo0000703>.
- Mirza, Mirza. (2023). Hubungan antara pola asuh otoriter dengan kemampuan regulasi emosi pada remaja awal. *Diploma thesis*, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Muzakkir. (2013). Hubungan religiusitas dengan perilaku prososial mahasiswa angkatan 2009/2010 Fakultas Tarbiyahdan Keguruan Uin Alauddin Makassar. *Jurnal Diskursus Islam*, 1(3), 366–380.
- Nafisah, D., Khatrine, L., & Juwariyah, S. (2021). Hubungan regulasi emosi terhadap tingkat kesehatan mental remaja pada masa pandemic covid-19. *Jurnal Manajemen Asuhan Keperawatan*, 5(2), 104-109. <https://doi.org/10.33655/mak.v5i2.121>.
- Ningsih, E.F. (2023). Teori sosial kognitif tinjauan kritis teori pendidikan yang relevan bagi Indonesia. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 23(1), 21-26.
- Nurjanah, S. & Rohmalina. (2022). Pengaruh pola asuh orang tua otoriter terhadap perkembangan sosial emosional anak. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*. 5(6), 621-628.
- Novianty, Alvi. (2016). Pengaruh pola asuh otoriter terhadap kecerdasan emosi pada remaja madya. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. 9(1), 17-25.
- Nurfajri. (2021). Hubungan antara persepsi gaya pengasuhan otoriter orangtua

dengan regulasi emosi pada remaja di MTsN 2 Aceh Besar. *Thesis Skripsi*.

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Nurjanah, S., & Rohmalina. (2022). Pengaruh pola asuh orang tua otoriter terhadap perkembangan sosial emosional anak. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*. 5(6), 621-628.

Prabawati, Achadyah. (2019). Remaja yang ideal adalah idola sosialita dambaan orang tua harapan bangsa dan negara. *Majalah Ilmiah "Pelita Ilmu"*. 2(1), 1-14.

Putri, U.N.H., Nur'aini, Sari, Armita, Mawaadah shofia. (2022). Modul Kesehatan Mental. Malang: Media Nusa Creative.

Riyas, Muhammad. (2021, Februari 05). Viral kelompok remaja berkelahi di tana toraja, dipicu saling ejek di medsos. Detiknews. <https://news.detik.com/berita/d-5363261/viral-kelompok-remaja-berkelahi-di-tana-toraja-dipicu-saling-ejek-di-medsos>.

Rizkyta, D.P., & Fardana, N.A. (2017). Hubungan antara persepsi keterlibatan ayah dalam pengasuhan dan kematangan emosi pada remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 6, 1-13.

Rusmaladewi, dkk. (2020). Regulasi emosi pada mahasiswa selama proses pembelajaran daring di program studi PG-PAUD FKIP UPR. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi Pintar Harati*. 16(2), 33-46.

Roberton, T., Daffern, M., & Bucks, R.S. (2012). Emotion regulation and aggression. *Aggression and Violent Behavior* 17, 72-82

Salenussa, M.N., & Soetjningsih, C.H. (2022). Pola asuh otoriter (authoritarian

- parenting) dan perilaku agresif pada siswa di salah satu SMA di Maluku Tengah. *Jurnal Cakrawala Ilmiah (JCI)*. 2(3), 1085-1092.
- Sanaky, M. M. (2021). Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah. *Jurnal Simetrik*, 11(1), 432–439. <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>.
- Saputra, D.K., & Sawitri, D.R. (2015). Pola asuh otoriter orang tua dan agresivitas pada remaja pertengahan di SMK Hidayah Semarang. *Jurnal Empati*. 4(4), 320-326.
- Sari, C.W.P. (2020). Pengaruh pola asuh otoriter orang tua bagi kehidupan sosial anak. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. 2(1), 76-80.
- Siahann, Y.E. (2020). Pola asuh otoriter sebagai pembentuk perilaku anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 11(2), 141-149.
- Siregar, J.R. 2022. Teori penelitian dan praktik adhd pada anak. Penerbit Alumni.
- Sri Mauliza, (2021). Hubungan religiusitas dengan regulasi emosi pada aktivis ldk ar-risalah uin ar-raniry banda aceh. *Skripsi thesis*, UIN AR-RANIRY.
- Sugiyono. (2010). Statistika untuk penelitian. CV. Alfabeta, Bandung.
- Suryadi, B., & Hayat, B. (2021). Religiusitas konsep, pengukuran, dan implementasi di Indonesia. Bibliosmia Karya Indonesia.
- Swastika, G. M., & Prastuti, E. (2021). Perbedaan regulasi emosi berdasarkan jenis kelamin dan rentang usia pada remaja dengan orangtua bercerai. *Psikologika*. 26(1), 19-34.

- Taib, B., Ummah, D.M., & Bun, Y. (2020). Analisis pola asuh otoriter orang tua terhadap perkembangan moral anak. *Jurnal Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*. 3(1), 129-137.
- Thompson, R. A. (2011). Emotion and emotion regulation: Two sides of the developing coin. In SAGE Publications.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1177/1754073910380969>
- Triyani, L., Udin, T., & Mudiyanto, H. (2019). Pengaruh pola asuh demokratis orang tua terhadap kecerdasan emosional siswa kelas v di mi al-hidayah guppi kota Cirebon. *Indonesian Journal Of Elementary Education*. 1(1).
- Widyaningsih, Weni. (2019). Pengaruh pola asuh otoritatif terhadap regulasi emosi dan konformitas kelompok sebaya dalam aktivitas kelas. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan dan Konseling*. 5(10).
- Winarsih, & Saragih, S. (2016). Keharmonisan keluarga, konformitas teman sebaya dan kenakalan remaja. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 5(01).
<https://doi.org/10.30996/persona.v5i01.743>.
- Yahya, I. S., & Abidin, Z. (2018). Hubungan antara religiusitas dengan intensi prososial pada siswa-siswi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Kudus. *Empati*, 7(4), 339–344.
- Yanuardianto, E. (2019). Teori Kognitif Sosial Albert Bandura (Studi Kritis Dalam Menjawab Problem Pembelajaran di Mi). *Auladuna : Jurnal Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 1(2), 94-111.
<https://doi.org/10.36835/au.v1i2.235>
- Yusainy, C., dkk. (2018). Mindfulness sebagai strategi regulasi emosi. *Jurnal*

Psikologi. 17(2), 174-188.

Yusuf, P.H. & Kristiana, I.F. (2017). Hubungan antara regulasi emosi dengan perilaku prososial pada siswa sekolah menengah atas. *Jurnal Empati*.7(3), 98-104.

